

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Dealer, yang berlokasi di Jalan Pendekat Pulau Balang, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan Kalimantan Timur dan waktu penelitian ini selama 1 bulan sejak 1 Juni 2022 hingga 30 Juni 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Creswell (1998:24) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian menghasilkan penemuan, dimana penemuan tersebut tidak dapat dicapai dengan langkah-langkah statistik atau cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Menurut Yamin (2007:156) Metode studi kasus adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi 5 tertentu, kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari satu topik yang dipecahkan.

3.3 Informan Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat informan penelitian dari perusahaan tersebut yang memiliki pengetahuan dan kewajiban penting dibidang keuangan yang akan diteliti. Menurut Sukandarrumidi (2002), pengertian informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi, dimana informan penelitian tersebut bisa berupa orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Informan utama dari penelitian ini adalah Bapak Sarwono yang menjabat sebagai manager keuangan di PT. Dealer. Peneliti memilih Bapak Sarwono dalam penelitian ini dikarenakan ada beberapa alasan yang dapat membantu menjalankan penelitian dengan lancar, peneliti memilih satu informan saja dikarenakan menurut peneliti informan tersebut sudah cukup untuk menganalisis laporan arus kas perusahaan tersebut.

Alasan pertama ialah Bapak Sarwono memiliki kedudukan jabatan yang tinggi dibidang keuangan PT. Dealer dimana beliau sudah sangat mengenal tentang persoalan keuangan di perusahaan tersebut. Alasan kedua ialah beliau dapat menjelaskan dan

memberitahukan secara detail tentang kondisi keuangan, isi laporan keuangan serta hasil laporan keuangan dalam setiap periode.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan metode metode untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

3.4.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2016:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, tulisan dari seseorang yang ahli dibidangnya. Dokumentasi keuangan perusahaan artinya segala catatan yang menampilkan hasil-hasil perhitungan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dokumentasi ini biasanya digunakan pihak perusahaan untuk menganalisa seperti apa kondisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode dokumentasi karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil laporan keuangan PT. Dealer selama periode 2, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

3.4.2 Wawancara

Menurut Subagyo (2011:39) wawancara adalah: “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.” Wawancara sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan dari informan tersebut untuk membantu mengetahui lebih dalam tentang penelitian itu serta dapat mengetahui jawaban dari informan atas solusi yang dilakukan ketika perusahaan mengalami kegagalan.

3.5 Metode Analisis Data

Teknis menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung hasil rasio arus kas PT. Dealer. Menurut Darsono dan Ashari (2005: 91) salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis ini meliputi komponen-komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat untuk menganalisis rasio arus kas, ada

beberapa komponen tersebut yang berguna untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$\text{Rasio AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

$$\text{Rasio CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$\text{Rasio CKHL} = \frac{\text{Jumlah Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$\text{Rasio PM} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

5. Rasio Total Hutang (TH)

$$\text{Rasio TH} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$\text{Rasio CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden Preferen}}$$

7. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$\text{Rasio KAK} = \frac{\text{EBIT} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-Rata Hutang Lancar}}$$

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan rasio arus kas dari tahun ke tahun, selanjutnya peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan dana perusahaan. Jika hasil perhitungan lebih dari 90% dapat dikatakan sangat efektif, apabila hasil perhitungan kurang dari 60% maka dapat dikatakan perusahaan tidak efektif dalam melakukan pengelolaan dana.